

**ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN LAPORAN  
KEUANGAN PADA USAHA TAHU ADMA NU KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**AKUNTANSI**



**DISUSUN OLEH:**

**PAULINA PUTRI JEMA**

**NIM. 2019110219**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2023**

## **RINGKASAN**

UMKM sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Seperti UMKM lainnya, organisasi Tahu Adma NU di Peraturan Malang berjuang untuk mempertahankan catatan keuangan yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu Adma Nu Tahu Petualangan, Peraturan Malang, membuat keputusan tentang modal kerja dan detail keuangan kepala. pendekatan investigasi yang terlibat pada tingkat manusia. pertemuan dan pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data. Teknik analisis menggunakan analisis rasio dan triangulasi. Meskipun persentase perputaran modal fungsional teridentifikasi, temuan dalam hal standar bisnis gagal. Di sisi lain, baik persentase perputaran saham maupun proporsi perputaran piutang melebihi rata-rata industri. Usaha Adma Tahu dengan demikian secara inheren menarik saat menggunakan inventaris dan piutangnya, tetapi kurang begitu menarik saat menggunakan arus kasnya untuk terlibat dalam perjanjian. Usaha Tahu Adma NU di Kabupaten Malang memiliki nilai persentase yang lebih besar dari pada norma usaha, menurut hasil penghitungan nilai proporsi keuntungan dengan memanfaatkan Laba Spekulasi (pengembalian uang yang diinvestasikan). Hal ini menunjukkan kemampuan Usaha Tahu Adma NU di Kabupaten Malang dalam mengelola sumber dayanya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Manajemen dan pemilik Usaha Tahu Adma NU di Malang Rule memiliki opsi untuk memperluas kesepakatan guna meningkatkan persentase perputaran modal.

***Kata Kunci: Modal Kerja; Pengelolaan Laporan Keuangan.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maju dengan perekonomian dan jumlah penduduk yang cukup besar. Kedua organisasi berkolaborasi dalam perencanaan, pertukaran, dan penyediaan berbagai bentuk bantuan. sebuah perusahaan yang menjalankan bisnis atau kegiatan komersial lainnya dan telah secara jelas mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemilik dan manajemen. Organisasi adalah organisasi sosial yang hanya ada untuk menghasilkan uang. Dewan memiliki proses atau target yang telah ditentukan sebelumnya untuk berapa banyak uang yang harus dihasilkan perusahaan, dan pemilik perlu menerima arus kas sebanyak yang masuk akal. Sasaran ini penting karena keberhasilan manajemen dapat dinilai dari seberapa baik mereka mencapai sasaran laba perusahaan.

Bisnis membutuhkan arus kas untuk menutupi pengeluaran operasional serta biaya investasi jangka pendek dan jangka panjang. Modal kerja mengacu pada cadangan yang digunakan untuk menjalankan tugas fungsional reguler. Modal kerja merupakan kebutuhan bagi setiap perusahaan untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat dengan cepat masuk kembali ke perusahaan dengan memanfaatkan pendapatan penjualan produksi. uang lebih lanjut akan dihasilkan dengan menjual produk ini dalam waktu dekat, dan uang itu akan digunakan untuk membayar prosedur lebih lanjut. Uang operasi ini akan terus bergerak pada berbagai periode sepanjang asosiasi (Riyanto 2001).

Dua kategori dapat digunakan untuk mendefinisikan modal kerja. Selisih antara aset dan kewajiban lancar disebut sebagai "modal kerja bersih", sedangkan semua aset termasuk dalam "modal kerja kotor". Manajemen modal yang efektif diperlukan agar pertumbuhan perusahaan dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Tanpa modal kerja, perusahaan tidak akan mampu membayar

hutang jangka pendeknya tepat waktu dan tidak akan memiliki cukup uang jika membutuhkan modal kerja untuk meningkatkan penjualan dan keuntungannya. (Agus Sartono, 2012, hlm. 225)

Pengusaha harus memiliki keterampilan manajemen yang diperlukan untuk memastikan perusahaan mereka memenuhi tujuannya. Manajemen modal kerja adalah salah satu metode yang dapat dilanjutkan oleh perusahaan karena sangat penting untuk kesuksesan perusahaan. Karena memenuhi semua persyaratan untuk sistem perakitan, sebuah organisasi tidak dapat berfungsi secara efektif tanpa modal ini. Modal kerja adalah jumlah uang yang diinvestasikan perusahaan dalam bentuk tunai, sekuritas, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar. Modal kerja digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Modal kerja adalah sumber daya yang mendukung kegiatan operasional sehari-hari organisasi, seperti menyediakan uang untuk membayar sumber daya alam atau komoditas, kompensasi pekerja, tingkat pembayaran delegasi, dan pengeluaran lainnya. Modal kerja biasa dihitung sebagai total semua aset lancar dibagi dengan total semua kewajiban jangka pendek.

Memperluas manfaat dan mencapai berbagai tujuan adalah dua tujuan utama perusahaan. Bisnis dapat membantu pemilik dan perwakilan pemerintah secara besar-besaran, meningkatkan kualitas produk, dan memunculkan ide-ide baru dengan mengincar keuntungan maksimum yang dinyatakan. Keuntungan besar harus diakui sepenuhnya; itu tidak bisa menjadi cara untuk menghasilkan uang.

Menurut Weston dan Copeland (2010), modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Akibatnya, kepemilikan uang aktual, catatan penjualan, dan inventaris yang kekurangan kewajiban saat ini melindungi sumber daya yang tersedia. Di sektor keuangan, manajemen modal kerja yang efektif sangat penting karena manajemen modal kerja yang buruk dapat menyebabkan operasi organisasi melambat atau bahkan berhenti sama sekali. Melihat modal fungsional asosiasi sangat penting untuk memahami bagaimana keadaannya (Riyanto, 2010). Dari sana, Anda dapat memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Mengelola modal kerja perusahaan, menurut Munawir (2014), mencakup pemilihan bagaimana membiayai aset saat ini dan berapa banyak dari setiap jenis aset yang dimiliki. Suatu organisasi mungkin akan bangkrut, yang berarti tidak akan mampu membayar pembayarannya di masa depan, dan mungkin harus melakukan swap, jika tidak dapat menentukan berapa banyak modal operasional yang cukup. Untuk menunjukkan sisi kesejahteraan yang terlindungi, sumber daya yang ada harus cukup untuk memenuhi tanggung jawab saat ini. Sementara itu, jika bisnis memutuskan untuk memiliki jumlah modal kerja yang berlebihan, itu akan menjadi terlalu likuid, menghasilkan sumber daya yang menganggur yang akan mengakibatkan kekurangan otoritas, dan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.

Kontrol efektif yang menghindari anomali yang merusak presentasi dan produktivitas organisasi akan sangat bermanfaat bagi organisasi dengan tingkat pengembangan pasokan yang lebih tinggi. Saputro dan Asri (2013) menegaskan bahwa peningkatan penjualan membutuhkan tambahan uang, yang dapat berupa pembiayaan untuk aset lancar atau aset tetap. Pengelola uang harus berhati-hati karena subsidi asosiasi dalam aset berkelanjutan cukup besar dan mudah untuk dibubarkan. Peningkatan penjualan juga berdampak pada pertumbuhan saham. Ini memerlukan penggunaan strategi keuangan yang secara langsung menghubungkan volume pertukaran dengan aset dan kewajiban saat ini. Manajemen modal kerja dengan demikian merupakan pendekatan terbaik untuk menangani penggunaan untuk meningkatkan pertukaran sehingga keuntungan hierarkis dapat meningkat, terutama yang berkaitan dengan aset yang ada di dalamnya.

Modal kerja penting untuk dimiliki karena manajemen modal kerja yang buruk dapat mengganggu pelaksanaan otoritas utilitarian, mempengaruhi tingkat produksi, dan mengganggu likuiditas hierarkis. Kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan keuntungan mempengaruhi seberapa baik ia dapat tumbuh dan bertahan. Asosiasi harus memastikan bahwa mereka paling mampu memberikan keuntungan. Ini menunjukkan bagaimana keterampilan organisasi yang lebih baik sedang diperkenalkan. Bisnis yang terlibat dalam penjualan produk dan secara

substansial bergantung pada sumber keuangan untuk beroperasi akan dinilai. Pilihan antara likuiditas dan pembayaran pengadaan harus dibuat oleh organisasi ketika mengelola sumber daya mereka saat ini (modal kerja). Karena kemungkinan kehabisan uang tunai berkurang ketika modal kerja ditarik lebih teratur, risiko operasional perusahaan berkurang. Memegang modal kerja, bagaimanapun, datang dengan sejumlah kelemahan serius. Misalnya, jika biaya perincian dan kapasitas di luar kendali, bisnis tidak boleh mengambil tindakan apa pun atau mengeluarkan penarikan negatif jika stok di luar kendali.

Pembuatan wafer tahu membutuhkan pengelolaan modal kerja yang lebih baik. Manajer keuangan menyadari bagaimana menghindari keuntungan dan kerugian, keuntungan dan penghalang saat menggunakan modal kerja. Eksekutif modal kerja akhirnya kehilangan uang dan berkinerja lebih buruk, yang menyebabkan masalah karena tidak ada manfaat tambahan.

Dengan mengganti lauk tahu yang populer untuk pesta besar, Anda dapat memanfaatkan manfaat kesehatannya yang tinggi. Karena harganya yang terjangkau, tahu juga dapat diakses oleh banyak kalangan. Demi meraih dan menjaga kepercayaan klien, kepuasan pemilik perusahaan Tahu Regime Adma Nu Malang biasanya lebih mengutamakan kualitas produk daripada harga. Salah satu UMKM di bawah Rezim Malang adalah Organisasi Adma Nu Tahu. Penting untuk diingat bahwa UMKM merupakan salah satu penggerak utama perekonomian nasional dan mampu menciptakan jutaan lapangan kerja (Suhendri, 2019; Bulu et al., 2021).

Alasan peneliti memilih lokasi dan judul tersebut karena UMKM Tahu Adma Nu asal Tegal Gondo Kabupaten Malang Jawa Timur merupakan salah satu UMKM yang paling banyak diminati pedagang pasar untuk mengapresiasi tahu karena sifat dari tahu tersebut. disampaikan sangat bagus dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS MODAL KERJA DAN

## PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA TAHU ADMA NU KABUPATEN MALANG.”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Mengingat informasi latar belakang, topik-topik berikut akan dilihat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pemeriksaan modal kerja Usaha Tahu Adma Nu Kabupaten Malang?
2. Bagaimana Kajian Pengelolaan Laporan Keuangan Usaha Tahu Adma Nu di Kabupaten Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penyelidikan untuk penelitian ini adalah "mengingat definisi masalah saat ini:

1. Untuk menentukan pemeriksaan modal kerja pada Usaha Tahu Adma Nu, Peraturan Malang
2. Untuk mengetahui evaluasi Adma Nu Tahu Bisnis dalam Peraturan Malang terhadap laporan administrasi keuangan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pemeriksaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### A. Secara Teoritis

1. Khususnya sehubungan dengan analisis modal kerja dan pengelolaan pelaporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan menginspirasi penyidikan tambahan.
2. Sertakan pengetahuan dan keahlian tentang bidang usaha yang bermanfaat bagi penulis.
3. Kembangkan bakat profesional Anda.
4. Digunakan untuk membandingkan informasi yang diperoleh peneliti ketika duduk di bangku perkuliahan.

## B. Secara Praktis

1. Mampu memanfaatkan kajian ini sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan profitabilitas sesuai dengan keadaan bisnis oleh manajemen perusahaan yang berada pada posisi manajemen modal kerja.
2. Mencatat dan mengambil tindakan perbaikan terus diantisipasi untuk mempertahankan dan memaksimalkan kinerja sistem dan untuk dapat melakukan perubahan jika ditemukan kekurangan.
3. Bagi peneliti sebagai cara untuk menerapkan dan membandingkan pengetahuan yang dipelajari dari perkuliahan dengan keadaan dunia nyata yang terkait langsung dengan topik penelitian, untuk menentukan bagaimana teori diterapkan dalam bisnis dan untuk menyumbangkan pengetahuan dan pengalaman di tempat kerja.

## C. Manfaat Akademis

1. Segera setelah Anda memasuki dunia kerja, Anda akan diminta untuk mengembangkan mental Anda.
2. Siswa lain secara konstan diharapkan untuk berkontribusi dan menggunakannya sebagai sumber.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amartha, (23 Maret 2022). Team Money: 5 Manfaat UMKM di Indonesia. Blog Amartha. <https://blog.amartha.com/menjadi-pilar-perekonomian-ini-5-manfaat-umkm-indonesia/>
- Agus Sartono. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bulu, O. A. L., Suhendri, H., & Indah, S. (2021). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 179–185.
- Diyana, Ita. Yustin.Free. (2017). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Btaik Mukti Mnunggal Kabupaten Sleman*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hartati, Sri. (2013). *Manajemen Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. [https://www.academica.edu/8689658/Artikel Sri Hartati](https://www.academica.edu/8689658/Artikel%20Sri%20Hartati) (diakses pada tanggal 02 Juni 2021).
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Purba dkk. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Pengambilan Pada Aset*. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia. STEI. Jakarta.
- Santoso, T. (2020). *Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus pada Bakso Pradah di Kota Samarinda*.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suhendri Hendrik, Triyuwono I, Aji DM, Baridwan Z. 2017. *Awareness And Perceptions Of Islamic Micro-Entrepreneurs On Mudharabah Finance And Justice For Financing Access In Malang*: Territory Indonesia.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh* [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1/DISERTASI> - HENDRIK SUHENDRI - S3 AKUNTANSI - FEB UB.pdf
- Sukoco, A. R. F., NP, M. W. E., & Zahroh, Z. A. (2015). *Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 22(1).
- Sulistyowati, Yayuk. 2017. *Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang)*. Malang : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Wijoyo, Hardion. & Ariyanto, Aris. (2021). *Entrepreneurial Mindset dan Skill*, CV Insan Cendekia Mandiri: Sumatera Barat.